

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberadaan Koperasi Agro Mirasa Boga Bantul Yogyakarta atau bisa disebut Koperasi “AMBOY” memiliki manfaat dan berperan bagi anggota koperasi di seluruh Kabupaten Bantul. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan, fasilitas, dan pelatihan yang diberikan kepada anggotanya sehingga anggota koperasi dapat menambah wawasan dan dapat mengembangkan usaha yang mereka miliki. Adapun kegiatannya yaitu seperti pelatihan pengolahan, pelatihan pemasaran, simpan pinjam, dan fasilitas peralatan produksi. Kegiatan koperasi juga dapat mendukung pemasaran produk dari anggota seperti mengikuti berbagai pameran dan menitipkan produk pada beberapa supermarket, pasar, dan outlet.
2. Pengelolaan Koperasi “AMBOY” dapat dilihat dari system kepengurusan yang sudah cukup baik. Pelatihan administrasi yang diadakan sebagai edukasi bagi pengurus sudah dilaksanakan. Manajemen penanggungjawab setiap produk sudah dilakukan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan` dengan adanya pembagian tugas disetiap unit usaha dan pada setiap unit dibagi penanggungjawab per 'KWT' agar memudahkan anggota dalam memproduksi produk olahan.

3. Analisis kelayakan Koperasi Agro Mirasa Boga Bantul Yogyakarta atau bisa disebut sebagai Koperasi “AMBOY” ini terletak di Dusun Ponggok, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul. Produk olahan yang di hasilkan dari setiap ‘KWT’ yang ada di Koperasi “AMBOY” berjumlah 40 jenis produk olahan. Usaha tersebut layak untuk dijalankan, hal ini ditinjau dari Net Present Value (NPV) diperoleh hasil Rp. 821.976,653, nilai Net B/C diperoleh hasil 1,018, perhitungan IRR diperoleh hasil 15,00000452% lebih besar dari discount rate (tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku didaerah penelitian) yaitu sebesar 11% dan perhitungan Payback Period (jangka waktu pengembalian) usaha dapat mengembalikan investasi selama 3,62 tahun.

B. Saran

1. Bagi anggota
 - a. Dalam menjalankan usaha perlu kekonsistenan dalam memproduksi produk olahan sehingga produksi tidak hanya dilakukan pada saat terdapat pesanan saja.
 - b. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memasarkan produk olahan dan melakukan kemitraan pada pedagang bahan baku produk.
 - c. Melakukan pencatatan mengenai pengeluaran dan pemasukan agar dapat memantau perkembangan terhadap usaha yang dijalankan.
2. Bagi Pengurus
 - a. Memperbaiki system administrasi koperasi agar segala bentuk transaksi dapat dijadikan bahan evaluasi.

- b. Membuat Rancangan Anggaran Belanja secara lengkap untuk mengestimasi pengeluaran dan menjadi tolak ukur pada saat pelaporan.
- c. Membuat Roadmap tentang tujuan dan capaian yang akan dicapai oleh koperasi baik secara jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan kepentingan dan kebutuhan koperasi. Tujuan dibuatnya Roadmap ini sebagai landasan koperasi dalam melangkah dan menghadapi persaingan yang kompleks.

3. Bagi Pemerintah

Koperasi merupakan wadah bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Pemerintah dapat memberikan fasilitas terbaik bagi semua koperasi yang ada di Indonesia. Dengan majunya perekonomian melalui koperasi-koperasi kecil akan membantu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

C. Keterbatasan

Lokasi penelitian yang berjarak 19,2 KM dengan tempat tinggal peneliti menjadikan peneliti melakukan survey sebanyak 4 kali dan melakukan penelitian lebih kurang 4 hari dan juga menyesuaikan waktu senggang yang dimiliki oleh anggota, maka terdapat keterbatasan waktu ketika melakukan wawancara dengan anggota dan pihak koperasi. Serta tidak luput dengan keterbatasan tenaga dan biaya dalam penelitian. Sehingga pada waktu penelitian itu saja peneliti dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.